

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari suatu tindakan atau perlakuan tertentu yang sengaja dilakukan terhadap suatu kondisi tertentu. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian (Sanjaya, 2014).

Pada penelitian ini menggunakan rancangan *pre experimental design*. Desain yang digunakan yaitu *one grup pre test-posttest design*. Pada desain ini berarti diberikan tes sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan tertentu. Yang artinya subjek dikenakan dua kali pengukuran, yang pertama dilakukan untuk mengukur tingkat kecemasan pra operasi yang sebelum diberikan informasi pra bedah (*pre test*) dan pengukuran yang kedua untuk mengukur kembali tingkat kecemasan setelah diberikan informasi pra bedah (*post test*). Dalam penelitian *one group test* menurut Sugiyono (2018) adalah sebagai berikut

Kelompok intervensi

O1	X	O2
----	---	----

Nb:

O₁ : tingkat kecemasan sebelum pemberian informasi pra bedah

X : intervensi pemberian informasi pra bedah

O₂ : tingkat kecemasan sesudah pemberian informasi pra bedah

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di RSKB Karima Utama pada bulan November 2021 di ruang kelas 1,2,3 dan ruang VIP.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Sugiyono (2016) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya populasi penelitian ini adalah seluruh pasien pre operasi usia remaja di RSKB Karima Utama pada tahun 2020 sejumlah 1442 pasien. Jika di rata-rata perbulan adalah 120 pasien.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2014). Sedangkan menurut Sugiyono (2016) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Menurut Sugiyono (2016) *Purposive Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Dengan teknik ini, setiap penderita pasien pre operasi di RSKB Karima Utama memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi responden penelitian.

Sedangkan untuk menentukan besaran sampel, digunakan rumus slovin :

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

$$n = \frac{120}{120(5)^2 + 1}$$

$$n = \frac{1,28}{1,32} = 90,90 \text{ dibulatkan menjadi } 91$$

Keterangan :

N : Besar populasi

n : Jumlah sampel

d : Tingkat ketepatan yang diinginkan (5%)

Dengan pemilihan sampel tetap disesuaikan dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Adapun kriteria yang digunakan adalah:

a) Kriteria inklusi yaitu kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat di ambil sebagai sampel (Notoadmojo, 2012) antara lain :

1) Pasien pre operasi yang bersedia menjadi responden

- 2) Pasien pre operasi yang berusia remaja 12 tahun- 21 tahun
- b) Kriteria eksklusi, yaitu ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoadmojo, 2012). Kriteria eksklusi dalam penelitian yang akan dilakukan adalah
 - 1) Pasien pre operasi yang mengalami gangguan pendengaran
 - 2) Pasien pre operasi yang tidak kooperatif

D. Variabel penelitian

Hidayat (2017) menyatakan Variabel penelitian adalah karakteristik subjek penelitian yang berubah dari satu subjek ke subjek lainnya. Variabel dalam penelitian yang dilakukan adalah :

1. Variabel independen (bebas)

Variable ini juga dikenal dengan nama variable bebas artinya bebas dalam mempengaruhi variable lain. Variabel independen pada penelitian ini adalah informasi pra bedah.

2. Variabel Dependent (tergantung/terikat)

Variabel dependent adalah variable yang juga disebut kejadian, manfaat, efek atau dampak. Variabel dependent dalam penelitian ini adalah kecemasan sebelum melakukan tindakan operasi.

3. Variabel confaounding

Adalah variabel yang berhubungan dengan variabel bebas dan variabel tergantung, tetapi bukan merupakan variabel antara. Hal ini memiliki hubungan sebagian atau keseluruhan dengan paparan dan hasil pada faktor ketiga. Dalam penelitian ini yang dapat menjadi variabel confaounding adalah pengalaman riwayat operasi sebelumnya.

E. Definisi operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

riabel	definisi Operasional	at Ukur	asil Ukur	ala Ukur
--------	----------------------	---------	-----------	----------

Independent:	njelasan yang SOP informasi
Pemberian	diberikan oleh pra bedah
informasi	perawat yang
pra	berkaitan dengan
bedah	tindakan operasi yang akan dilakukan.
	Pemberian informasi dilakukan secara langsung dengan metode diskusi
Dependent:	lah gangguan kecemasan di Dinyatakan dengan interval
Tingkat	mental yang serius ukur nilai berupa
kecemasan	yang ditandai menggunakan angka 0 -10
	dengan perasaan skala <i>visual</i> 1) Nilai 0 : Tidak cemas
	sedih dan cemas <i>numeric rating</i> 2) Skala 1-3 cemas ringan,
	sebelum <i>scale of</i> 3) Skala 4-6 cemas sedang,
	melakukan <i>anxiety</i> 4) Skala 7-9 cemas berat
	tindakan operasi. (VNRS-A). 5) Skala 10 : panic

F. Instrument Penelitian

Instrumen merupakan suatu alat ukur penelitian, instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. *Numeric rating scale of anxiety* (VNRS-A).

Menggunakan skala dari 0-10, dimana 0 menunjukkan tidak cemas, 1-3 cemas ringan, 4-6 cemas sedang, 7-9 cemas berat dan 10 menunjukkan tingkat panik (Liza, 2014).

2. SOP Informasi pra bedah

Digunakan untuk melakukan pemberian informasi pra bedah. SOP terdiri dari prosedur tindakan yang harus dilakukan oleh peneliti.

G. Metode pengumpulan Data dan analisa data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan dalam pengumpulan data penelitian (Hidayat, 2017). Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Pengumpulan data

- a. Data primer

Pengumpulan data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui lembar observasi, kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber (Sujarweni, 2014). Data primer dalam penelitian ini adalah hasil pengukuran VNRS-A dan pemberian informasi pra bedah.

- b. Data sekunder

Pengumpulan data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi (Sujarweni, 2014). Data sekunder dari penelitian ini adalah data kasus operasi di RSKB Karima Utama.

2. Analisa Data

Pada tahap ini data di olah dengan metode tertentu, dengan data kuantitatif melalui proses komputerisasi. Metode analisa yang digunakan yaitu :

a. Analisa Univariat

Hidayat (2017) menyatakan analisa univariate merupakan analisis yang dilakukan terhadap masing-masing dan hasil penelitian untuk mengetahui distribusi dan presentase dari tiap variable. Analisa ini bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variable penelitian. Bentuk analisa univariat tergantung dari jenis datanya. Pada penelitian yang akan dilakukan, analisa univariat dilakukan untuk mengetahui presentase dari karakteristik responden dan sebaran data tingkat kecemasan pasien.

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat adalah analisa yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan menggunakan *uji statistic*. Analisa bivariat dalam penelitian ini menggunakan *uji wilcaxon*. Uji tersebut dilakukan karena kedua variable berskala kategorik yang menurut Sugiyono (2019) dapat dinyatakan berdistribusi tidak normal sehingga uji hipotesis yang dilakukan menggunakan uji wilcaxon. Dari hasil uji tersebut diperoleh nilai *p value* 0.000 yang artinya pemberian informasi pra bedah berpengaruh terhadap tingkat kecemasan responden

H. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti perlu mendapatkan rekomendasi dari Universitas Sahid Surakarta untuk dapat melakukan penelitian sesuai dengan judul penelitian. Setelah mendapatkan izin baru melakukan penelitian dengan mempertimbangkan masalah etika yang meliputi (Hidayat, 2017):

1. *Informed consent* (Lembar persetujuan)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden dengan memberikan lembaran persetujuan tersebut. Informant consent diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden.

2. *Anomity* (Tanpa nama)

Merupakan etika dalam penelitian kesadaran dengan cara tidak memberikan nama responden pada lembar alat ukur, hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Merupakan masalah etika dengan menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

I. Jalannya Penelitian

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun judul penelitian dimulai pada bulan Februari 2021.
- b. Studi pendahuluan yang dilaksanakan pada bulan Maret 2021 di RSKB karima utama surakarta
- c. Menyiapkan kelengkapan data.

2. Tahap Pelaksanaan

Di bawah ini adalah prosedur teknis secara rinci yang telah akan dilalui oleh peneliti dalam memperoleh data penelitian:

- a. Peneliti berkoordinasi dengan manajemen Rumah Sakit Karima Utama
- b. Peneliti memperkenalkan diri kepada calon responden,
- c. Kemudian menjelaskan tujuan penelitian kepada calon responden, Setelah calon responden mendapatkan penjelasan dan bersedia menjadi responden lalu responden mengisi persetujuan ikut berpartisipasi dalam penelitian.
- d. Pemilihan responden dilakukan dengan tehnik purposive sampling
- e. Peneliti melakukan pengambilan data pre (tingkat kecemasan sebelum intervensi)
- f. Peneliti melakukan intervensi dengan memberikan informasi pra bedah pada responden
- g. Peneliti melakukan pengambilan data post (tingkat kecemasan setelah intervensi)

3. Tahap Pelaporan

- a. Setelah dilakukan penelitian, peneliti akan melaporkan hasil penelitian kepada pembimbing.
- b. Setelah disetujui hasil penelitian akan di presentasikan kepada dosen pembimbing